

**MANAJEMEN MENTORING KEAGAMAAN DI MI MA'ARIF KUNCEN  
SELOBORO SALAM MAGELANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :

Burhanuddin

NIM 081200005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA ALMA ATA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## ABSTRAK

Burhanuddin, 2012. *Manajemen Mentoring Keagamaan di MI Ma'arif Kuncen Seloboro Salam Magelang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah STIA Alma Ata Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu dengan cara analisa yang menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (describe) fenomena atau data yang didapatkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran mentoring keagamaan di MI Ma'arif Kuncen melalui tahapan fungsi manajemen yakni Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan. Dalam proses berjalannya manajemen semua stakeholder bekerjasama dalam mewujudkan kegiatan mentoring keagamaan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari peran masing masing anggota, seperti kepala sekolah melakukan perencanaan kegiatan mentoring keagamaan lalu wakil kepala sekolah bidang kurikulum bekerjasama dengan kepala sekolah untuk mengorganisasikan kegiatan mentoring keagamaan dan terakhir guru mentoring sebagai pelaksana program mentoring. keagamaan dapat berjalan lancar didukung oleh faktor kurikulum mentoring, ketenagaan, sarana dan prasarana serta pembiayaan. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah melalui program monitoring, evaluasi, dan penilaian bagi guru dan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di jabarkan saran agar MI Ma'arif kuncen menambah jam pada kegiatan mentoring keagamaan karena kegiatan tersebut berperan penting saat anak didik besar nantinya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hegemoni ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan hampir pada semua aspek kehidupan manusia di mana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan dengan penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia kepada era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu dalam persaingan maka sebagai bangsa yang besar kita harus mengembangkan sumber daya manusianya.

Setiap individu di era global dituntut mengembangkan kapasitasnya secara optimal, kreatif dan mengadaptasikan diri ke dalam situasi global yang amat bervariasi dan cepat berubah. Setiap individu dituntut melakukan perubahan. Setiap individu dituntut memiliki daya nalar kreatif dan kepribadian yang tidak simpel, melainkan kompleks. Sekompleks situasi-situasi yang penuh varian yang dihadapi. Individu harus memiliki strategi adaptif. Untuk itu keterampilan yang harus dimiliki individu adalah keterampilan intelektual, sosial, dan personal<sup>1</sup>.

Sebagai bagian integral kehidupan masyarakat di era global harus dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual, sosial, personal. Pendidikan harus menumbuhkan

---

<sup>1</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) hlm 1

berbagai kompetensi peserta didik. Keterampilan intelektual, sosial, dan personal dibangun tidak hanya dengan landasan rasio dan logika saja, tetapi juga inspirasi, kreativitas, moral, intuisi (emosi) dan spiritual. Sekolah sebagai institusi pendidikan dan miniatur masyarakat perlu mengembangkan pembelajaran sesuai tuntutan kebutuhan era global<sup>2</sup>.

Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan amanat Undang-Undang dasar tahun 1945 agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Serta meningkatkan akhlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional<sup>3</sup> juga menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun demikian, kualitas Pendidikan Agama Islam di Sekolah pada umumnya masih rendah. Jumlah jam pelajaran agama di sekolah

---

<sup>2</sup> Ibid. hlm 2

<sup>3</sup> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional ayat 1

umum, terutama sekolah negeri, dinilai kurang memadai untuk mendalami materi-materi agama. Karena itu, jam pelajaran perlu ditambah.

MI Ma'arif Kuncen termasuk sekolah terbaik dalam bidang administrasi dan manajemen Sekolah tingkat MI Kabupaten Magelang. Sudah barang tentu hal ini menunjukkan adanya mutu pendidikan di madrasah tersebut karena adanya pelaksanaan manajemen pendidikan yang baik.

Salah satu program unggulan MI Ma'arif Kuncen dalam membina siswa-siswinya adalah Manajemen mentoring keagamaan. Program mentoring adalah sebuah proses dari rangkaian pembentukan karakter manusia atau bisa dikatakan sebuah pembiasaan. Kegiatan mentoring ini untuk menjawab kekurangan jam mata pelajaran agama karena terbagi dengan kurikulum dari kementerian diknas dan kementerian jawa tengah. Program mentoring keagamaan antara lain pembiasaan hafalan Al Qur'an, hafalan Asmaul Husna, pembiasaan Sholat Dhuha, pantau Sholat harian, TKA, Ziarah. Kegiatan mentoring ini diharapkan dapat memperkuat pengayaan muatan materi pelajaran agama.

Penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif Kuncen didasarkan atas pertimbangan jarak dan waktu serta biaya. Di samping itu penulis juga pernah melakukan praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, sehingga pengalaman tersebut diharapkan nantinya dapat membantu memperlancar dalam proses pencarian data.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjaga agar tetap berjalan kegiatan mentoring keagamaan, pastilah tidak datang dengan sendirinya, melainkan melalui persiapan dari berbagai macam aspek salah satunya melalui sistem manajemen, dari simpulan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **MANAJEMEN MENTORING KEAGAMAAN DI MI MA'ARIF KUNCEN.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut diatas penulis dapat merumuskan permasalahan-permasalahan berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi manajemen dalam kegiatan mentoring keagamaan di MI Ma'arif Kuncen?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan mentoring keagamaan di MI Ma'arif Kuncen?

#### **C. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan fungsi manajemen dalam kegiatan mentoring keagamaan di MI Ma'arif Kuncen

##### **2. Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat kegiatan mentoring keagamaan di MI Ma'arif Kuncen

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa PGMI

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran mengenai manajemen dalam kegiatan mentoring keagamaan di MI Ma'arif Kuncen

2. Bagi Sekolah

Memberikan semangat kepada MI Ma'arif Kuncen dalam meningkatkan manajemen kegiatan mentoring yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai manajemen pada kegiatan mentoring keagamaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan bahan pendukung untuk penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ahmad Sudrajat. 2008. *Manajemen Sekolah*.  
[www.akhmadsudrajat.wordpress.com](http://www.akhmadsudrajat.wordpress.com)
- Analisis data kualitatif. 2010. [www.bloguin-malang.ac.id/files2010](http://www.bloguin-malang.ac.id/files2010) . rabu 1  
februari 2012 jam 07.30 WIB
- Djati Juliarsa dan John Suprihantono. 1992. *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*.  
Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan Malayu , 2001, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*,  
Bandung : Bumi Aksara
- Handoko, T Hani. 2003. *Manajemen 2*. Yogyakarta : BPFE
- Jazuli, M. 2001. *Manajemen Produksi Seni Pertunjukkan*. Yogyakarta:  
Yayasan Lentera Budaya
- Lexy J, Moleong. 2005. *Metodologi Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda  
Karya
- Mujiya Ulkhaq 2008  
<http://languageaholic.wordpress.com/2009/01/20/profil-mentoring-undip-20008/> diambil pada tanggal 22 desember 2011 jam 12.03 WIB
- Mulyasa. 2002, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* Bandung: PT Remaja  
Rosdakarya
- Nugraha <http://mentoringblog.wordpress.com/> diambil pada tanggal 23  
desember 2011 jam 07.28 WIB
- Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo
- Ngalim Purwanto. 2007. *Administrasi dan Supervise Pendidikan*  
Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kementerian Agama. *Panduan Tugas Pokok Subid Kesiswaan*:



[http://pendis.kemenag.go.id/pais/file/dokumen/PANDUANTUGASPOKO\\_KSUBDITKesiswaan.pdf](http://pendis.kemenag.go.id/pais/file/dokumen/PANDUANTUGASPOKO_KSUBDITKesiswaan.pdf). 1 tanggal 22 desember jam 10.48 WIB

Sondang, P Siagian. 1992. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara

Rusmiyati. dkk . 2003. *Panduan Mentoring Agama Islam*. Iqra Club : Jakarta

Sutrisno Hadi. 2001. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta : Andi Offset

S.Nasution. 1996. *Metodologi Naturalistik Kualitatif* . Bandung: Tarsito

Suparyanto.2009.*Tujuan Kerangka Konseptual*.

<http://dr-suparyanto.blogspot.com/2009/11/tujuan-kerangka-teori-konseptualdan.html>

Swasta basu, dkk. 1988. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty

Zaenal Arifin & S. Amran Tasai, 2003, *Cermat Berbahasa Indonesia*, Jakarta:

Akademika pressindo